

Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Pendidikan Islam: Tinjauan Konseptual dan Literatur

Dini Pepilina¹, Sumarno², Hilaluddin³, Safei⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

*Korespondensi Penulis. Email: dinipepilina@stittanggamus.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan implementasi kepemimpinan transformasional dalam manajemen lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi pustaka. Kepemimpinan transformasional dipahami sebagai model kepemimpinan yang mengedepankan perubahan positif melalui pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Temuan menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, uswah hasanah, dan islah, sehingga memungkinkan integrasi antara visi religius dan inovasi pendidikan. Berbagai studi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berkontribusi pada peningkatan kinerja guru, motivasi belajar siswa, serta pembentukan budaya organisasi yang kolaboratif dan religius. Namun, penerapannya masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan pemahaman pemimpin, resistensi budaya organisasi, dan minimnya pelatihan kepemimpinan berbasis nilai Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan profesional yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip spiritual Islam untuk memperkuat efektivitas dan keberlanjutan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam.

Kata kunci: kepemimpinan transformasional, pendidikan Islam, manajemen pendidikan, nilai-nilai Islam, inovasi kepemimpinan

Transformational Leadership Management in Islamic Educational Institutions: Conceptual and Literature Review

Abstract

This study aims to analyze the concept and implementation of transformational leadership in the management of Islamic educational institutions using a library research approach. Transformational leadership is understood as a leadership model that emphasizes positive change through idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. Findings reveal that these principles align with Islamic values such as trust (amanah), exemplary leadership (uswah hasanah), and reform (islah), thus enabling the integration of religious vision with educational innovation. Various studies indicate that transformational leadership contributes to improved teacher performance, student learning motivation, and the development of a collaborative and religious organizational culture. However, its implementation faces several challenges, including limited leader understanding, organizational resistance, and the lack of leadership training grounded in Islamic values. Therefore, integrated professional development is needed to strengthen the effectiveness and sustainability of transformational leadership in Islamic education.

Keywords: transformational leadership, Islamic education, educational management, Islamic values, leadership innovation

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan kompleks yang mencakup rendahnya daya saing, lemahnya visi kelembagaan, kurikulum yang padat, serta skeptisisme masyarakat terhadap kualitasnya. Tantangan ini diperparah oleh arus globalisasi yang membawa masuk budaya asing yang kadang tidak selaras dengan nilai-nilai Islam. Di saat yang sama, perkembangan teknologi dan tuntutan era digital menuntut lembaga pendidikan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan institusi (Manik, 2016). Kondisi ini menuntut adanya pendekatan kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai Islam.

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu pendekatan strategis yang relevan dalam konteks ini. Model kepemimpinan ini menekankan pada pengembangan visi bersama, pemberdayaan individu, dan inovasi berkelanjutan. Dalam lembaga pendidikan Islam, penerapan kepemimpinan transformasional diyakini mampu menciptakan budaya organisasi yang positif, mendukung pembelajaran yang adaptif, serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan kebutuhan modernitas (Wahyuni & Maunah, 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kepemimpinan transformasional dapat diimplementasikan secara efektif dalam manajemen pendidikan Islam.

Permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini mencakup dua hal pokok, yaitu: pertama, bagaimana bentuk implementasi kepemimpinan transformasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam, dan kedua, sejauh mana pendekatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam berdasarkan temuan-temuan empiris (Bashori, 2020). Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi dasar dalam menggali berbagai perspektif literatur dan kajian konseptual yang telah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip-prinsip utama dalam kepemimpinan transformasional, khususnya dalam lingkungan pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas model ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam berdasarkan temuan dari berbagai studi sebelumnya (Hadi, 2023). Dengan pendekatan tinjauan pustaka, penelitian ini berupaya menyajikan sintesis dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam melalui integrasi nilai-nilai Islam seperti *fastabiqul khairat* (berlomba dalam kebaikan) dan prinsip *syura* (musyawarah) dengan empat pilar kepemimpinan transformasional: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Sedangkan secara praktis, hasil kajian ini diharapkan memberikan rekomendasi operasional bagi para pemimpin lembaga pendidikan Islam, seperti dalam membangun visi berbasis nilai Islam, menggerakkan inovasi pembelajaran di era digital, dan membangun kolaborasi partisipatif antar pemangku kepentingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) sebagai metode utama dalam menggali konsep dan implementasi kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai sumber literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, disertasi, maupun dokumen resmi lainnya yang memiliki keterkaitan erat dengan topik yang dikaji (Adlini et al., 2022; Darmalaksana, 2020). Fokus utama dari metode ini adalah menghimpun dan mengkaji beragam perspektif ilmiah yang telah dikembangkan sebelumnya, sehingga dapat membentuk pemahaman teoretis dan praktis yang komprehensif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi literatur, baik cetak maupun digital. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri, membaca, serta menelaah dokumen-dokumen ilmiah yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar kepemimpinan transformasional, karakteristiknya dalam pendidikan Islam, serta berbagai studi kasus terkait

implementasi model tersebut di lembaga pendidikan. Pendekatan ini memberikan ruang luas bagi peneliti untuk menangkap ragam pemikiran, temuan empiris, dan perkembangan terkini dalam bidang kajian.

Dalam menganalisis data, digunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu metode yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menyintesis isi dari berbagai sumber literatur yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan memetakan pola dan tema yang muncul dari berbagai referensi, serta mengaitkannya dengan variabel-variabel utama dalam kepemimpinan transformasional. Teknik ini sangat bermanfaat untuk menafsirkan makna tersembunyi di balik teks dan menyusun pemahaman baru berdasarkan korelasi temuan-temuan tersebut (Agusta, 2003; Ahmad & Muslimah, 2021; Sarosa, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah pendekatan yang menekankan perubahan positif melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan pengikut dengan memanfaatkan empat pilar utama: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Bass (1985) dan terus berkembang menjadi model kepemimpinan yang fokus pada inspirasi dan pemberdayaan. Melalui pendekatan ini, pemimpin tidak sekadar memberikan arahan, tetapi juga membangun semangat kolektif dan kreativitas dalam pencapaian tujuan bersama (Indarti, 2017).

Dalam pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional dipahami bukan hanya sebagai strategi manajerial, melainkan juga sebagai sarana spiritual yang menekankan amanah, keteladanan (uswah hasanah), dan pembentukan akhlak. Seorang pemimpin ideal di lembaga pendidikan Islam tidak hanya mengubah sistem dan struktur, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual pada seluruh warga institusi (Wahyuni & Maunah, 2021). Dengan demikian, model ini memberikan kerangka kerja yang menyeluruh untuk membangun kepemimpinan yang berakar pada nilai religius namun responsif terhadap perubahan zaman.

Sintesis literatur terbaru mengungkapkan bahwa dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dapat diperkaya dengan pendekatan Islam yang menyeimbangkan aspek akal (aql) dan hati (qalb). Pemimpin tidak hanya dituntut rasional dan strategis, tetapi juga peka secara emosional dan spiritual terhadap kebutuhan pengikutnya. Kombinasi ini menjadikan kepemimpinan transformasional sebagai model holistik yang tidak hanya menggerakkan kinerja, tetapi juga membentuk karakter keislaman yang kuat (Patoni & Maunah, 2023).

Relevansi Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam

Nilai-nilai Islam memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip dalam kepemimpinan transformasional. Konsep pemimpin dalam Islam mengedepankan kepercayaan (amanah), keteladanan moral (uswah), dan semangat reformasi (islah), yang semuanya selaras dengan pengaruh ideal dan motivasi inspirasional dalam kepemimpinan transformasional (Patoni & Maunah, 2023). Pemimpin di lembaga pendidikan Islam diharapkan tidak hanya menjadi administrator, tetapi juga panutan spiritual yang mampu menyatukan komunitas dalam semangat kolaboratif dan religius.

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam mendorong inovasi berkelanjutan, baik dalam aspek kurikulum maupun pendekatan pembelajaran. Pemimpin yang mempraktikkan gaya ini mampu merancang pembaruan yang tidak hanya meningkatkan mutu akademik, tetapi juga membentuk akhlak mulia di kalangan peserta didik. Dengan pendekatan ini, kepemimpinan menjadi jembatan antara nilai-nilai Islam yang mapan dan tuntutan modernitas yang terus berkembang (Kriswanto, 2023).

Temuan literatur juga menunjukkan pentingnya integrasi nilai *hablum minallah* (hubungan dengan Allah) dan *hablum minannas* (hubungan antarmanusia) sebagai fondasi etik

dalam kepemimpinan Islam. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat identitas religius institusi, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif dan kepedulian sosial di lingkungan pendidikan (Garnasih & Pramadewi, 2013). Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam berfungsi sebagai kekuatan moral sekaligus katalis perubahan.

Temuan Studi Literatur

Studi-studi empiris menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional berdampak langsung pada peningkatan motivasi dan kinerja tenaga pendidik. Misalnya, sebuah studi di MI Al-Kautsar Ponorogo mencatat bahwa kepala sekolah yang menerapkan pendekatan ini mampu meningkatkan keterlibatan guru melalui komunikasi yang efektif, perhatian personal, dan perumusan visi yang jelas dan inspiratif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan performa guru (Dyyana, 2023; Wahyuni & Maunah, 2021).

Lebih lanjut, kepemimpinan transformasional juga menunjukkan dampak positif terhadap inovasi pembelajaran dan partisipasi siswa. Pemimpin yang menerapkan stimulasi intelektual dan memberikan dorongan moral mampu menumbuhkan semangat berkreasi, baik di kalangan guru maupun siswa. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan adaptif terhadap teknologi serta perubahan sosial. Gaya kepemimpinan ini juga mempromosikan kerja sama antarwarga sekolah, membentuk budaya organisasi yang kolaboratif dan berorientasi visi (Indarti, 2017; Patoni & Maunah, 2023).

Sintesis dari berbagai kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya memperkuat aspek kognitif dan motivasional, tetapi juga berperan dalam pembinaan karakter Islami. Hal ini menjadikan model kepemimpinan tersebut sangat relevan untuk pendidikan Islam yang menuntut integrasi antara dimensi akademik dan spiritual (Violeta, 2023).

Tantangan Implementasi

Meskipun potensial, implementasi kepemimpinan transformasional tidak bebas hambatan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman pemimpin terhadap konsep dan praktik transformasional itu sendiri. Banyak pemimpin lembaga pendidikan Islam masih berpegang pada gaya kepemimpinan tradisional yang hierarkis dan kurang responsif terhadap kebutuhan inovatif serta partisipatif (Kriswanto, 2023). Kondisi ini menghambat pembentukan visi progresif dan pengambilan keputusan yang inklusif.

Selain itu, struktur organisasi yang birokratis dan budaya kerja yang konservatif sering menjadi hambatan tambahan. Sistem yang belum adaptif terhadap perubahan membuat pemimpin kesulitan dalam mendorong transformasi berkelanjutan. Kendala ini diperparah dengan minimnya program pelatihan kepemimpinan yang sistematis dan kontekstual bagi pemimpin lembaga pendidikan Islam (Dyyana, 2023).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, penting dikembangkan model pelatihan kepemimpinan yang tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan manajerial, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual dan kemampuan inovatif mereka. Model ini harus memadukan prinsip-prinsip transformasional dengan nilai-nilai Islam secara integral agar para pemimpin mampu menghadapi hambatan struktural dengan pendekatan yang arif dan solutif (Garnasih & Pramadewi, 2013). Dengan demikian, kepemimpinan transformasional dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan Islam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan model kepemimpinan yang sangat relevan dan efektif dalam konteks lembaga pendidikan Islam karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam dengan tuntutan perubahan dan inovasi di era modern. Dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional—seperti pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan

perhatian individual—selaras dengan prinsip Islam seperti amanah, uswah hasanah, islah, serta nilai hablum minallah dan hablum minannas. Implementasi model ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, kinerja, inovasi pembelajaran, serta membentuk budaya organisasi yang kolaboratif dan religius. Namun demikian, keberhasilannya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan pemahaman pemimpin, budaya organisasi konservatif, dan kurangnya pelatihan terpadu. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan profesional berkelanjutan yang menggabungkan pelatihan kepemimpinan transformasional dengan penguatan nilai-nilai Islam untuk memperkuat kapasitas pemimpin dalam mewujudkan perubahan berkelanjutan di lembaga pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10), 179–188.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Bashori, B. (2020). Peran kepemimpinan di lembaga pendidikan islam. *PRODU: PROKURASI EDUKASI-JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 2(1).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Dyyana, U. R. (2023). *Peran Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Sekolah (Studi Kasus di SD Plus Rahmat Kediri)*.
- Garnasih, R. L., & Pramadewi, A. (2013). Kepemimpinan Transformasional Dan Kepemimpinan Transaksional Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Ekonomi*, 17(03).
- Hadi, A. F. (2023). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Era Digital. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 286–295.
- Indarti, L. (2017). Dimensi-dimensi Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 21–36.
- Kriswanto, D. (2023). Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Pendidikan. *TIRAI: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 186–188.
- Manik, M. A. (2016). Tantangan manajemen pendidikan islam dalam menghadapi era globalisasi. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1).
- Patoni, A., & Maunah, B. (2023). Komponen Kepemimpinan Transformasional. *JMPI: Jurnal Manajemen, Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 1–11.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. Pt Kanisius.

- Violeta, F. M. (2023). URGENSI DAN NILAI KEISLAMAMAN DALAM KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL BERNARD M. BASS DI LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS KEISLAMAMAN. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 245–261.
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141–162.